

SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (SIK) DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Ella Pratiwi

Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Atma Luhur

Jl. Jend. Sudirman, Selindung Lama, Pangkalpinang

Telp. (0717) 433504 – 434934

E-mail : ella.pratiwi92@yahoo.co.id

ABSTRAKSI

Sistem Informasi kepegawaian merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk proses penyimpanan dan pengolahan data kepegawaian, untuk mendukung operasional kepegawaian. Dengan seiringnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kebutuhan akan informasi saat ini semakin meningkat seperti halnya dalam meningkatnya kinerja perusahaan dalam mengelola informasi. Namun dalam hal ini pelaksanaan Sistem informasi kepegawaian pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka masih mengalami beberapa kendala, seperti dalam hal pengolahan data Pegawai, absensi, Kenaikan Jabatan dan MPP. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai judul skripsi : **“SISTEM INFORMASI PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG”**.

Dalam penelitian ini, Metode penelitian yang digunakan penulis ialah metode Objek Oriented dengan studi kasus pada bagian kepegawaian dan untuk merancang sistem informasi menggunakan pendekatan objek Oriented dan untuk metode pengembangan menggunakan metode UML.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, dapat di ketahui bahwa sistem informasi kepegawaian pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja saat ini masih mengalami kendala, dikarenakan ada beberapa proses pengolahan data yang masih bersifat konvensional, dan masih belum terintegrasinya data-data pegawai dengan data-data sub kegiatan lain seperti data Pegawai, data Kenaikan Jabatan, dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya pengolahan informasi karena dengan cara yang digunakan saat ini dan waktu yang di butuhkan untuk memenuhi seluruh kebutuhan informasi cukup lama. Pada akhirnya penulis berharap dengan dibuatnya sistem informasi kepegawaian yang baru dapat mempermudah bagian kepegawaian dalam menjalankan tugasnya sebagai penyedia informasi kepegawaian.

Kata Kunci : UML, Sistem Informasi, Vb.Net, Pengolahan Proyek

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Dispora Atau Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Yang Beralamat Jl Pulau Pelepas Gedung Olahraga Sahabudin Komp Perkantoran Dan Pemukiman Terpadu Pemprov Kepulauan Bangka Belitung Kelurahan Air Itam Pangkalpinang.

Dinas Pemuda dan Olahraga ini bergerak pada bidang olahraga. Disini yang dibahas adalah tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Bangka Belitung dimana Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Bangka Belitung.

Masalah yang timbul justru pada sistem informasi pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang saat ini justru masih sangat manual dan belum efektif sehingga terjadi keterlambatan data yang berhubungan dengan kepegawaian yang mengakibatkan kinerja menjadi tidak efektif. Oleh karena itu untuk mendukung tugas Kepala Dinas diperlukan bagian tata usaha yang handal dan dapat menciptakan suasana kepegawaian yang baik dilingkungan pekerjaannya. Salah satunya adalah Sistem Informasi yang baik dan rapi sehingga bisa dijadikan panduan seberapa jauh tingkat pelayanan

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Informasi yang baik, rapi dan akurat dapat dijadikan bahan untuk pelaporan ke instansi yang dibutuhkan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kebijakan-kebijakan ke depan

Makin maraknya penggunaan komputer dikalangan masyarakat terutama dikantor instansi-instansi pemerintah maupun swasta, memberikan gambaran bagi kita bahwa manusia memerlukan fasilitas yang dianggap dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang sering dihadapi selama ini, yang dapat menyuguhkan berbagai kemudahan-kemudahan.

Sejalan dengan itu kehadiran komputer cukup dirasakan manfaatnya oleh para pegawai-pegawai Dinas khususnya pada bagian administrasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kepulauan Bangka Belitung, sehingga dapat mendorong dan memotifasi kinerja para pegawai di lingkup kerjanya dalam melayani masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis menuangkannya dalam bentuk penulisan Kuliah Kerja Praktek yang berjudul **“SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG”**

1.2 Perumusan Masalah

Pada dasarnya setiap instansi pemerintahan memerlukan sarana untuk menyampaikan informasi melalui media internet. Sehubungan dengan hal itu, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Pengolahan data kepegawaian masih lambat, karena masih menggunakan Microsoft word dan excel, sehingga menyebabkan kinerja bagian kepegawaian menjadi tidak efektif
- b. Tidak adanya penyimpanan data, sehingga kesulitan dalam pencarian data- data lama karena pencarian data harus dilakukan satu persatu di dalam arsip penyimpanan lemari.
- c. Penerbitan surat pengantar cuti, surat pengantar gaji berkala, surat pengantar kenaikan pangkat, dan surat pensiunan tidak tepat waktu, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penerimaan surat izin cuti serta SK masing-masing surat.
- d. Keamanan informasi tidak terjamin seperti data yang hilang.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pengolahan data kepegawaian yang meliputi: data pegawai, kenaikan jabatan, cuti pegawai, absensi pegawai.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Sistem Informasi

Suatu sistem adalah kumpulan prosedur, proses-proses, metode-metode atau teknik-teknik yang dipersatukan oleh beberapa bentuk inveteraksi yang diatur untuk membentuk suatu kesatuan terorganisir dalam kamus besar Bahasa Indonesia.

Pengertian sistem adalah pelaksanaan dari suatu pekerjaan dan dalam Bahasa Inggris kata sistem mengandung arti pelaksanaan atau penerapan.

Menurut Tatang M. Amirin (1992 :1), Pengertian sistem adalah himpunan fakta yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.

Menurut Jogiyanto, HM. 1991 Pengertian sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Taori. D. Mahyuzir (1997 :1), Definisi sistem yang umum di dunia manajemen, sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi dan bertanggung jawab memproses masukan (Input) untuk mencapai tujuan atau keluaran tertentu (Output).

Proses yang terjadi disini dapat terdiri dari bermacam-macam tipe yaitu Proses Fisik, Proses Prosedural, Prosedur Konseptual Proses Sosial. Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem dapat terdiri dari beberapa sub sistem atau sistem-sistem bagian suatu kesatuan sehingga tujuan dan sasaran sistem dapat tercapai.

2.2 Karakteristik Sistem Yang Baik

Harus mampu menganalisa sebuah sistem, adapun kriteria- kriteria sistem yang baik yaitu :

- a. Ekonomis
Semua bagian dari sistem termasuk laporan-laporan, pengawasan-pengawasan harus mempunyai nilai tambah dan tidak terjadi pemborosan biaya.
- b. Kegunaan
Sistem yang baik menghasilkan informasi tepat pada waktu dan relevan dalam proses pengambilan keputusan manajemen dan personal operasi dalam organisasi.
- c. Keandalan
Keluaran sistem harus mempunyai tingkat ketelitian yang tinggi dan harus mampu beroperasi secara efektif dan efisien.
- d. Kapasitas
Sistem harus memiliki kapasitas yang memadai untuk menangani periode-periode operasi puncak seperti pada operasi normal.
- e. Fleksibel
Sistem harus mampu menampung perubahan-perubahan.

2.3 Analisa dan Perancangan Sistem

Analisa dan perancangan system informasi merumuskan dan menyelesaikan masalah serta menghasilkan *hipotesa atau diagnose* (solusi), memodelkannya dengan pendekatan pradigma obyek (objek adalah suatu rill yang mempunyai atribut atau data dan perilaku).

2.4 Analisa Berorientasi Objek

Analisa berorientasi objek adalah metode analisis yang memeriksa syarat, atau keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem.

2.5 Teori Pendukung

Menurut (jogiyanto, 2005:249) system informasi manajemen sumber daya manusia adalah semua aktivitas dalam siklus informasi (pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pencarian, dan distribusi) tidak seluruhnya dilakukan oleh alat dan mesin-mesin otomatis

Sangat penting peranan administrasi kepegawaian dalam rangka melaksanakan pembinaan pegawai negeri sipil sehingga perlu adanya pembentukan system pencatatan kepegawaian dapat dilaksanakan dengan 2 cara yaitu:

- a. Secara manual merupakan pelaksanaan kegiatan pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan dilaksanakan secara manual dengan media buku induk, file/data naskah perorangan yang disimpan dalam unit lemari
- b. secara elektronik : merupakan pelaksanaan kegiatan perekaman dan penyimpanan data dalam media komputer.

Sistem informasi administrasi kepegawaian ini berfungsi untuk menunjang pelaksanaan fungsi dari satu unit dalam instansi tersebut untuk menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan pegawai dengan maksud mencapai tujuan.

2.5 Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah salah satu cara yang ditawarkan untuk maksud pengelolaan suatu proyek, yaitu suatu metode pengelolaan yang dikembangkan secara ilmiah dan intensif sejak pertengahan abad ke-20 untuk menghadapi kegiatan khusus yang berbentuk proyek. (Iman Soeharto, 1999)

Definisi Manajemen Proyek menurut PMBOK (Project Management Body of Knowledge) adalah aplikasi dari pengetahuan, keahlian, alat-alat, dan teknik untuk melaksanakan aktivitas sesuai dengan kebutuhan proyek.

“Project managements is the application of knowledge, skills, tools, and techniques to project activities to meet project requirements.”

3. PENGELOLAAN PROYEK

3.1 Project Execution Plan (PEP)

Pelaksanaan rencana proyek adalah dokumen operasional proyek yang direncanakan. Hal ini dimiliki, dipelihara dan dimanfaatkan oleh Manajer proyek dan Tim proyek yang telah disepakati. Pelaksanaan rencana proyek adalah tanggung jawab Manajer Proyek dan merupakan aliran atau jalur dimana memungkinkan efektif sehari-hari (operasional) pengelolaan dan pengendalian proyek. Pelaksanaan Rencana Proyek ini memperluas Rencana Bisnis Proyek yang merupakan rencana yang telah disetujui menggambarkan “apa” yang akan terjadi dalam proyek. Rincian Pelaksanaan Rencana Proyek “bagaimana” Tim Proyek akan melaksanakan tugas / kegiatan mereka untuk memastikan bahwa “apa” yang akan terjadi. Dokumen ini menyediakan anggota Tim Proyek baru, atau Manajer Proyek baru dengan kemampuan untuk memulai selama proyek, dan terus melakukan kegiatan-kegiatan proyek secara konsisten dan berkesinambungan. Dokumen harus ditinjau ulang dan diubah untuk memenuhi kondisi berubah selama masa hidup proyek.

Rencana proyek ini dikembangkan berdasarkan asumsi kunci tertentu seperti yang tercantum dalam Piagam Proyek. Setiap perubahan asumsi tersebut dapat mempengaruhi jadwal proyek, proyeksi biaya, ruang lingkup proyek dan kualitas proyek. Asumsi ini adalah:

- a. Tujuan dari proyek ini mendukung visi, misi, dan tujuan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta membantu kemajuan pengelolaan

kearsipansurat-menyurat melalui penggunaan teknologi informasi.

- b. Proyek ini membantu Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mencapai tujuannya Meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga yang membutuhkan dengan cepat dan akurat.
- c. Manajemen dan staf sesuai dengan spesifikasi untuk semua tanggung jawab manajemen proyek sebagaimana tercantum adalah tanggung jawab ketua tim proyek.
- d. Garis waktu adalah wajar dan bisa dilakukan dengan bertahap peluncuran mendukung keberhasilan awal dan perbaikan yang berkelanjutan. Proyek ini meliputi implementasi panjang seperti komponen yang dikembangkan dan diimplementasikan, diikuti oleh kompetensi berkelanjutan dan perbaikan dalam bidang pelayanan.
- e. Para pelaku proyek dilaksanakan untuk mendukung banyak kelompok yang beragam fungsional, proyek, dan satu kesatuan stakeholders.

3.2 Identifikasi Stakeholder

Stakeholders merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas, atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Masyarakat dapat dikatakan stakeholder jika memiliki karakteristik yaitu mempunyai kekuasaan, legitimasi, dan kepentingan terhadap perusahaan.

3.2 Identifikasi Deliverables

Dalam manajemen proyek, hasil kerja (bahasa Inggris: *deliverable*) adalah objek berwujud atau tak berwujud yang merupakan hasil pelaksanaan proyek yang diserahkan pada client, sebagai bagian dari suatu kewajiban atau obligasi. Istilah yang biasa dikaitkan secara spesifik dengan objektif ini, dapat berupa suatu kata benda, produk, atau artefak yang harus dibuat dan diberikan sebagai bagian kewajiban. Dalam hal ini deliverables di bagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu tangible deliverables (aset fisik) dan intangible deliverables (aset non fisik).

3.3 Penjadwalan Proyek

Waktu pelaksanaan proyek perancangan sistem informasi Data administrasi pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung a di perkirakan selesai dalam waktu 80 hari (sekitar 11 minggu) terhitung sejak 01 April 2014 sampai 17 Juni 2014

3.3.1 Timeline Aktifitas

Milestone Adalah peristiwa penting dalam proyek yang terjadi pada satu titik waktu.

kepegawaian daerah (BKD) akan melakukan pengecekan kelengkapan persyaratan. jika persyaratan tidak lengkap maka BKD akan mengkonfirmasi data tersebut ke bagian Dispora. jika data persyaratan lengkap maka Bagian kepegawaian akan membuat SK kenaikan pangkat pegawai Kepada Badan Kepegawaian Daerah (BKD).

d. Proses Gaji Berkala

Poses kepegawaian melakukan pengecekan data kenaikan gaji berkala. jika pegawai sudah memenuhi masa kerja dengan syarat-syarat lainnya maka bagian kepegawaian akan mengajukan usulan kenaikan gaji berkala. Bagian Kepegawaian akan membuat surat pengantar usulan kenaikan gaji berkala pegawai kepada badan kepegawai daerah (BKD). Setelah diserahkan ke badan kepegawaian daerah (BKD) akan melakukan pengecekan kelengkapan persyaratan. jika persyaratan tidak lengkap maka BKD akan melakukan konfirmasi bahwa data belum lengkap. tetapi jika persyaratan telah lengkap maka badan kepegawaian daerah (BKD) membuat SK kenaikan gaji berkala yang diserahkan ke bagian kepegawaian. Selanjutnya bagian kepegawaian akan memberikan Surat Kenaikan gaji berkala kepada pegawai yang bersangkutan.

e. Proses bisnis Cuti Kepegawaian

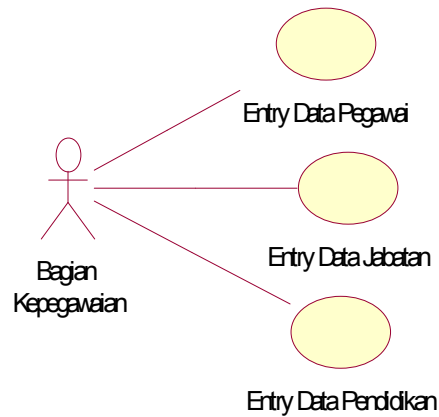
Pegawai ajukan surat izin cuti kepada bagian kepegawaian kemudian bagian kepegawaian terima surat izin cuti tersebut, Bagian Pegawai melakukan pengecekan surat izin cuti apabila surat izin cuti melebihi batas maka surat izin cuti tersebut akan ditolak dan diserahkan kepada pegawai, dan apabila surat izin cuti tersebut tidak melebihi batas maka akan menandatangani surat izin cuti tersebut dan akan diserahkan surat izin cuti dan tandatangan surat izin cuti kepada BKD , Dari BKD maka terima surat izin cuti dan akan menandatangani surat izin cuti tersebut. Kemudian bagian BKD akan konfirmasi surat izin boleh cuti ke bagian kepegawaian Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Maka bagian Pegawai Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terima konfirmasi surat izin boleh melakukan cuti.

f. Pembuatan Laporan Cuti

Sebagai bukti pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas maka bagian sekretaris kepegawaian membuat laporan data Cuti pegawai yang akan diserahkan kepada Kepala Dinas setiap satu tahun sekali.

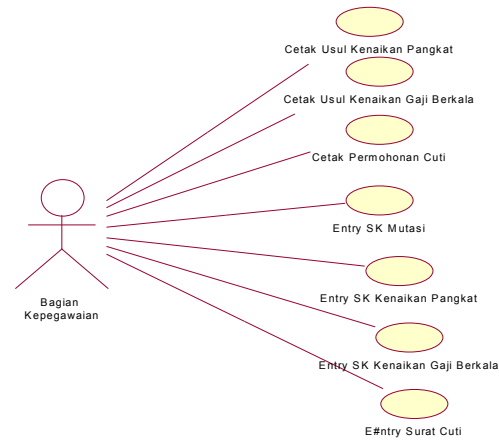
4.1.3.2 Use Case

4.1.3.2.1 Use Case Package Master



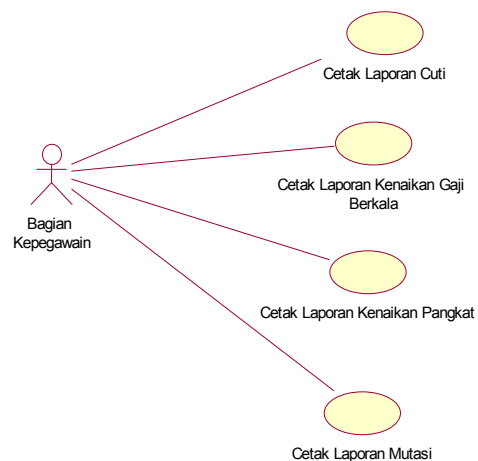
Gambar 4.1.3.2.1 Diagram Package Master

4.1.3.2.2 Use Case Packet Transaksi



Gambar 4.1.3.2.2 Diagram Package Transaksi

4.1.3.2.3 Use Case Packet Laporan



Gambar 4.1.3.2.3 Diagram Packet Laporan

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem yang diterapkan pada Dinas Penuda Dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini masih bersifat manual. Jadi sering terjadi kesalahan dalam menginput data atau susah dalam mencari data pegawai . Data Pegawai yang ada tidak diketahui dengan jelas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan sistem komputer maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam memproses data dan dapat menghemat waktu, meningkatkan efisiensi kerja, serta dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan.
- b. Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam menyimpan dan pengolahan data pegawai.
- c. Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam pembuatan data pegawai dan laporan pegawai sehingga kecil sekali kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan tersebut .
- d. Meringankan pekerjaan dalam mengontrol data dan membuat hasil laporan kepegawaian, sehingga dapat mengoptimalkan waktu dan tenaga dengan hasil yang maksimal.
- e. Semua data kepegawaian bisa tersimpan secara keseluruhan, sehingga kecil sekali kemungkinan adanya kehilangan data saat akan membuat laporan kepegawaian.
- f. Laporan kepegawaian dapat dibuat lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu.

5.2 Saran

Sistem yang diterapkan pada Dinas Penuda Dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini masih bersifat manual. Jadi sering terjadi kesalahan dalam menginput data atau susah dalam mencari data pegawai . Data Pegawai yang ada tidak diketahui dengan jelas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan sistem komputer maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam memproses data dan dapat menghemat waktu, meningkatkan efisiensi kerja, serta dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan.
- b. Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam menyimpan dan pengolahan data pegawai.
- c. Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam pembuatan data pegawai dan laporan pegawai sehingga kecil sekali kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan tersebut .

- d. Meringankan pekerjaan dalam mengontrol data dan membuat hasil laporan kepegawaian, sehingga dapat mengoptimalkan waktu dan tenaga dengan hasil yang maksimal.
- e. Semua data kepegawaian bisa tersimpan secara keseluruhan, sehingga kecil sekali kemungkinan adanya kehilangan data saat akan membuat laporan kepegawaian.
- f. Laporan kepegawaian dapat dibuat lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

[Ariesto,dkk:2002] Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain BerorientasiObjek*, Yogyakarta, J&J Learning, 2002.

[C.Dittman,dkk:2004] Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bently, Kevin C.Dittman. *System Analysis and Design Methods*. 6th ed. New York : Mc Graw-Hill, 2004.

[Desainsistemtataair 2013] Desainsistemtataair, "Cara menghitung RAB", 2013,

<http://desainsistemtataair.blogspot.com> (diakses April 2015

[Imam:2014] Soeharto Iman, *Manajemen Proyek* <http://teoriekonomimikro.blog.Com> (diakses 06 April 2015)

[Jr. Leod :2001] Raymond Mc Leod, Jr., *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7, Jilid 1, PT. Prenhalindo, Jakarta, 2001.

[Jogiyanto:2003] Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2003

[Munawar:2005] Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.

[O'brien:2006] O'brien, James A., *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta, Salemba Empat, 2006.